

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dibahas di bab sebelumnya, maka penulis menarik kesimpulan bahwa peran kepala desa sebagai motivator dalam pembangunan rehabilitas kantor desa baumata dinyatakan “ baik” namun belum maksimal karena masi terdapat aspek yang perlu diperbaiki. Hal ini dapat dilihat dari tiga dimensi yang penulis gunakan untuk mengukur peran kepala desa sebagai motivator pembangunan rehabilitas kantor desa.

1. Indikator Mengikutsertakan

Berdasarkan hasil penelitian peran kepala desa dalam megikutsertakan masyarakat dalam pembangunan rehabilitas kantor desa dikataka kurang baik hal ini dilihat dari total rata-rata 2,47 .kepala desa selalu megundang masyarakat dalam perencanaan pembangunan dan turut ikut berpartisipasi dalam pembangunan, namun kepala desa kurang mendorong masyarakatnya untuk memahami pentingnya partisipasi dalam proses pembangunan desa sehingga sebagian masyarakat kurang ikut berpartisipasi dalam proses pembagunan rehabilitas kantor desa. Seperti dalam proses pembangunan telah ditentukan jadwal kerja bersama namun sebagian masyarakat lebih mementigkan urusan pribadi dari pada ikut berpartisipasi dalam pembangunan.

2. Indikator Komunikasi

Jika ditinjau dari bentuk komunikasi kepala desa dengan masyarakat dikatakan kurang baik dengan skor rata-rata 2,38. Kepala desa selalu membangun komunikasi yang baik dengan masyarakat seperti selalu memberi informasi mengenai pembangunan rehabilitasi kantor desa namun kepala desa tidak mengundang masyarakat dalam musrembang sehingga banyak masyarakat tidak mengetahui banyaknya dana yang dibutuhkan untuk pembangunan kantor.

3. Indikator Wewenang

Berdasarkan hasil penelitian bentuk kepercayaan kepala desa terhadap perwakilan masyarakat seperti anggota BPD, kepala dusun sangat baik. Hal ini dilihat dari total skor rata-rata 2,71. Dalam suatu organisasi atau perusahaan seorang pemimpin harus mempercayai bawahannya untuk mengatur dan mengurus sendiri urusannya, dalam hal ini juga seorang kepala desa sebaiknya selalu mempercayai perwakilan masyarakat untuk mengatur sendiri masyarakatnya dengan memberikan wewenang untuk mengatur sendiri masyarakatnya, demikian pula BPD dan kepala dusun selalu melakukan pekerjaannya dengan mengurus masyarakatnya dengan baik.

1.2 Saran

Seorang kepala desa sebaiknya setiap perencanaan selalu melibatkan masyarakat. Karena dengan begitu masyarakat akan lebih ikut berpartisipasi dalam pembangunan, kepala desa dikatakan berhasil mendorong masyarakatnya dilihat dari tingkat partisipasi masyarakat yang tinggi dengan ikut menyumbangkan tenaga

dalam proses pembangunan atau pun dalam bentuk uang dan material pendukung pembangunan. Kepala desa baumata dilihat kurang komunikasi dengan masyarakat karena sebagian masyarakat kadang-kadang saja diundang dalam musrembang dan kurangnya keterbukaan kepala desa bersama masyarakat sehingga dana-dana yang dikeluarkan kurang diketahui masyarakat. Oleh karena itu kepala desa baumata harus lebih terbuka dan harus membangun komunikasi yang baik dengan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar zainal. M, (2015). Desa Mengembangkan Penghidupan Berkelanjutan, Cetakan Pertama, Yogyakarta Dan Pemerintah Daerah Kabupaten Gunung Kidul : IRE Yogyakarta
- Anwar Prabu MangkuNegara. 2007, Manajemen Sumber Daya Manusia, Cetakan Ke 7, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Ghozali, Imam. 2005. Aplikasi Analisis Multivariate dengan SPSS. Semarang: Badan Penerbit UNDIP.
- Hasibun malayu S.P (2004).Organisasi Dan Motivasi, Jakarta : PT Bumi Aksara
- Henry Simamora, 2012.Manajemen Sumber Daya Manusia, Edisi 1. Yogyakarta: STIE YKPN Yogyakarta.
- Masri Sinagarimbun (1986:263) Metode Penelitian Survai, Jakarta: pustaka LP3ES,2006
- Muhamad adam husein S.Pd (2014) tugas dan kewajiban seorang motivator : internet <http://www.adamsains.us/2014/08/tugas-dan-kewajiban-seorang-motivator.html>
- Sugiyono(2012:80).Memahami Penelitian Kuantitatif . Bandung : ALVABETA
- Sugiyono(2008:118).Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D .Bandung: ALVABETA
- Weiner (1990)dikutip Elliot et al (2000).teori motivasi menurut para ahli : aticel scholar <http://managementhelp/guiding/motivate/ba>
- Permendagri No.114 Tahun 2014. Tentang pedoman pembagunan desa
- Peraturan Pemerintah No 72. Tahun 2005.Tentang Desa
- Peraturan Pemerintah No 47. Tahun 2015.Tentang Penyelenggaraan Pemerintah Negara Kesatuan Republik Indonesia
- UU No 6 Tahun 2014 Tentang Desa

KUESIONER PENELITIAN

PERAN KEPALA DESA SEBAGAI MOTIVATOR DALAM PEMBAGUNAN REHABILITAS KANTOR DESA DI DESA BAUMATA KABUPATEN TAEBENU KABUPATEN KUPANG

Dalam rangka menyelesaikan tesis di **Program Studi Ilmu Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Katolik Widya Mandira Kupang:** saya sebagai peneliti memohon bantuan anda, yaitu bapak Kepala Desa Baumata ,Bapak Kepala Dusun, anggota BPD dan perwakilan masyarakat di Desa Baumata agar berkenan meberi jawaban kuesioner yang telah saya sajikan dalam lembaran berikut .penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peran kepala desa sebagai seorang motivator dalam pembagunan rehabilitas kantor desa .Saya sangat menghargai kejujuran anda dalam mengisi kuesioner ini dan menjamin kerahasiaan anda terkait jawaban anda dalam kuesioner ini . Hasil survei ini semata-mata digunakan untuk tujuan penelitian dan pendidikan bukan untuk keperluan komersial.

1. IDENTITAS RESPONDEN

Nama :.....

Jenis kelamin : 1. Laki-laki

2 . Perempuan

II. Petunjuk Pengisian

1. Bacalah sejumlah pertanyaan dibawa ini dengan teliti
2. Mohon kuesioner ini diisi dengan lengkap dari seluruh pertanyaan yang ada
3. Berilah tanda ($\sqrt{\quad}$) pada kolom jawaban yang tersedia .

Variabel Penelitian

A. Motivator.

kepala desa sebagai motivator sangat dibutuhkan perannya untuk menunjang jalanya pembagunan desa. Motivator juga dapat disebut sebagai penggerak, pendorong kelancaran pembagunan.

- 1) Mengikutsertakan masyarakat

1. Apakah bapak Kepala desa mengundang masyarakat dalam perencanaan pembangunan ?

- a) Selalu mengundang
- b) Kadang-kadang
- c) Tidak mengundang

2. Apakah Kepala desa selalu mendorong masyarakat untuk memahami pentingnya partisipasi dalam pembangunan?

- a) Selalu mendorong
- b) Kadang-kadang
- c) Tidak pernah

3. Apakah kepala desa turut ikut berpartisipasi dalam proses pembangunan rehabilitas kantor desa ?

- a) Selalu mengikuti
- b) Kadang-kadang mengikuti
- c) Tidak pernah mengikuti

2. Komunikasi

1. Apakah Kepala desa memberikan informasi mengenai pembangunan desa kepada masyarakat? .

- a) Selalu menginformasikan
- b) Kadang-kadang saja
- c) Tidak pernah menginformasikan

2. Apakah kepala desa membangun komunikasi yang baik dengan masyarakat ?

- a) Selalu baik
- b) Kadang-kadang saja
- c) Tidak pernah

3. Apakah masyarakat turut ikut berpartisipasi dengan menyumbangkan tenaga ataupun dana ?

- a) Selalu
- b) Kadang-kadang saja

c) Tidak pernah

3. Wewenang

1. kepala desa memberikan wewenang kepada BPD dan kepala dusun untuk mengatur sendiri masyarakatnya.

- a) Selalu memberikan
- b) Kadang-kadang saja
- c) Tidak samasekali

2. kepala desa ikut mengawasi kinerja BPD dan kepala dusun

- a) Selalu mengawasi
- b) Kadang-kadang mengawasi
- c) Tidak pernah

3. BPD dan kepala dusun melaksanakan tugas dengan baik

- a) Selalu baik
- b) Kadang-kadang saja
- c) Tidak pernah baik

LAMPIRAN DOKUMENTA

SI PENELITIAN



dokumentasi wawancara dan pengisian kuesioner penulis dengan sekretaris desa



Dokumentasi pembagian kuesioner kepada masyarakat



Dokumentasi pembagian kuesioner penulis degan kepala dusun



Dokumentasi pembagian kuesioner penulis degan ketua RT



Dokumentasi pembagian kuesioner penulis degan anggota BPD